**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KEBUTUHAN SEKSUAL PADA NARAPIDANA DI LAPAS BESI NUSAKAMBANGAN CILACAP**

**Fery Akbar Rizky1, Trimeilia Suprihatiningsih2, Widyoningsih 3**

1,2,3 Universitas Al-Irsyad Cilacap

Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Kebutuhan seksual adalah salah satu kebutuhan biologis yang apabila tidak terpenuhi akan mendorong seseorang melakukan perilaku seksual yang tidak normal seperti berhubungan dengan sesama jenis atau melakukan onani salah satu faktor yang mempengaruhi seksual menyimpang adalah spiritualitas. **Fungsi** spiritualitas adalah Meningkatkan perasaan akan kedamaian diri dan kekuatan batin, meningkatkan kesadaran pribadi, penerimaan yang baik tentang kehidupan dunia, kemampuan untuk mengatasi ketidakpastian hidup dan ambiguisitas, kemampuan menerima kondisi seperti kemerosotan fisik karena usia, kondisi sakit terminal dan keadaan stres. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada hubungan antara spiritualitas dengan kebutuhan seksual pada narapidana di Lapas Besi Nusakambangan Cilacap. **Metode** : Jenis penelitian menggunakan rancangan *cross sectional,* pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.* Analisis data menggunakan *Chi square.* **Hasil** : Spiritualitas narapidana mayoritas tinggi (97,4%), kebutuhan seksual narapidana sebagian besar positif atau tidak terjadi penyimpangan (98,7). Tidak ada hubungan antara tingkat spiritualitas dengan kebutuhan seksual ( *p value = 1,000* > 0,05 *).*

Kata kunci : Spiritulitas, kebutuhan seksual.

# ABSTRACT

Background : Sexual need is one of the biological needs which, if not fulfilled, will encourage someone to perform abnormal sexual behavior such as having sex with the same sex or masturbating. One of the factors that influence sexual deviation is spirituality. The function of spirituality is to increase feelings of inner peace and inner strength, increase personal awareness, good acceptance of worldly life, ability to cope with life's uncertainties and ambiguities, ability to accept conditions such as physical decline due to age, terminal illness and stressful situations. Objective: This study aims to analyze the relationship between spirituality and sexual needs in prisoners at the Nusakambangan Iron Prison, Cilacap. Methods: This type of research uses a cross sectional design, sampling using purposive sampling. Data analysis using Chi square. Results: The majority of prisoners' spirituality was high (97.4%), most of the prisoners' sexual needs were positive or there were no deviations (98.7). There is no relationship between spirituality level and sexual needs (p value = 1,000 > 0.05).

Keywords: Spirituality, sexual needs.